

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN (STUDI PADA PT. PG CANDI BARU SIDOARJO BAGIAN PRODUKSI)

Ulfiatin

Universitas Negeri Surabaya

Ulfiatin318@gmail.com

Abstract

The purpose of this study to examine and test the effect of occupational safety and health behaviors on employee productivity at PT. PG Candi Baru part production. The approach used in this research is quantitative, where the population is 85 permanent employees and using saturated samples totaling 85 employees. Data analysis technique used is multiple linear regression with the help of software SPSS version 18. These results of the study simultaneously showed that the behavior of occupational safety and health impact on employee productivity. Then partially indicate that the safety variables have a significant positive effect on employee productivity, whereas occupational health variable didn't effect on work productivity.

Keywords: occupational safety, occupational health, and productivity of employees.

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis di era globalisasi ini menuntut semua perusahaan untuk bersaing dalam memproduksi produk yang memiliki kualitas terbaik. Untuk menciptakan produk yang memiliki kualitas yang terbaik dibutuhkan sumber daya, salah satunya yakni sumber daya manusia yang merupakan salah satu investasi bagi perusahaan dalam meningkatkan produktivitas perusahaan itu sendiri. Selain sumber daya manusia, dalam proses produksi perusahaan juga menggunakan peralatan yang mempunyai teknologi tinggi guna menunjang proses produksi perusahaan.

Peralatan berteknologi tinggi yang digunakan dalam proses produksi dapat menyebabkan timbulnya kecelakaan kerja dan juga penyakit akibat kerja. Resiko kecelakaan kerja ini dapat diminimalisir dengan adanya kesadaran dari semua pihak seperti pengusaha, karyawan dan pemerintah mengenai lingkungan kerja. Terjadinya penyakit akibat kerja dan juga kecelakaan kerja dapat menyebabkan produktivitas dari karyawan tersebut menurun. Oleh karena itu, kondisi kesehatan karyawan yang baik akan membuat produksi yang baik pula yang akan meningkatkan produktivitas karyawan. Maka seorang karyawan dalam menjalankan pekerjaannya harus sesuai dengan standar Keselamatan dan kesehatan kerja yang ada di perusahaan.

Berdasarkan UU RI No. 1 Tahun 1970 mengenai keselamatan kerja pasal 13 mengenai kewajiban bila masuk ke tempat kerja. Hal ini ditujukan supaya dapat meminimalisir resiko kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Selain kewajiban dalam memakai alat pelindung diri, pekerja juga diwajibkan mengikuti petunjuk keselamatan kerja dengan mematuhi semua ketertiban dalam melaksanakan pekerjaan. Misalnya tidak merokok saat bekerja, tidak makan dan minum saat bekerja, tidak bercanda dalam bekerja, dll. Untuk mematuhi semua ketentuan perusahaan dibutuhkan kesadaran karyawan saat melakukan pekerjaan. Oleh karena itu, pengusaha harus bekerjasama dengan karyawan dalam mewujudkan program keselamatan dan kesehatan kerja. Berikut data kecelakaan kerja di Indonesia tahun 2013-2015 yang dikutip dari www.bpjsketenagakerjaan.go.id yaitu pada tahun 2013 ada 103.283 kasus, tahun 2014 ada 129.911 kasus, dan pada tahun 2015 ada 50.089 kasus.

Penelitian mengatakan bahwa K3 mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas seperti yang telah dikemukakan oleh Esi (2012) dalam jurnalnya bahwa keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh signifikan positif terhadap produktivitas. Dalam penelitian Padminingsih (2007) hasil penelitian menyatakan bahwa ada

pengaruh positif dan signifikan antara keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan.

Akan tetapi, dari penelitian Katsuro (2010) ditemukan *research gap* bahwa K3 berhubungan negatif dengan produktivitas. Hal tersebut disebabkan moral tenaga kerja kontrak berkurang karena timbulnya ketidakpedulian dari pihak manajemen terhadap pekerja sehingga mereka tidak bekerja secara maksimal dari kemampuan yang mereka miliki. Selain itu, penelitian Ukhisia *et al* (2013) mengatakan keselamatan kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Untuk itu, terdapat *research gap* antara keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

PT. PG Candi Baru Sidoarjo merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang industri pembuatan gula. Kegiatan perusahaan ini yakni untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari. Proses pembuatan gula menggunakan mesin-mesin yang berteknologi canggih dan juga karyawan yang mempunyai beban dalam bekerja yang berat sehingga resiko terjadinya kecelakaan kerja dan juga penyakit akibat kerja yang diterima oleh karyawan juga tinggi. Untuk itu, program keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting guna meminimalisir resiko kecelakaan kerja yang akan berdampak terhadap kelangsungan kinerja karyawan sehingga mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

Perusahaan sudah menerapkan program K3 guna mengantisipasi dan mencegah kecelakaan kerja sesuai dengan peraturan Pemerintah tentang pasal 3 (tiga) ayat 1 (satu) UU no.1 tahun 1970 mengenai syarat-syarat keselamatan kerja. Meskipun pelaksanaan program keselamatan kerja dan kesehatan kerja kurang berjalan sesuai harapan manajemen. Namun di tahun depan PT. PG Candi Baru Sidoarjo berharap dapat melaksanakan program K3 sesuai dengan rencana awal. Berikut ini merupakan kecelakaan kerja yang terjadi di PT.PG Candi Baru selama 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2013 terjadi 1 kasus kecelakaan kerja, tahun 2014 dan tahun 2015 tidak terjadi kecelakaan kerja..

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, terdapat tenaga kerja yang tidak memenuhi ketentuan keselamatan kerja yang ada di PT. PG Candi Baru Sidoarjo, antara lain: Ada sebagian pekerja yang tidak menggunakan penutup kepala, masker, sarung tangan, sepatu dan baju kerja dalam proses produksi, hal ini dapat memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Selain itu, kotak P3K yang ada di dalam pabrik sangat terbatas.

Proses produksi yang ada di PT. PG Candi baru menggunakan mesin-mesin yang berteknologi canggih yang dalam peggoperasiannya di perlukan ketelitian dan kehati-hatian. Untuk itu, karyawan dituntut untuk menyadari pentingnya K3 guna meningkatkan produktivitas. Selain dari pihak tenaga kerja, peranan manajemen sangat penting untuk memotivasi karyawan dalam meningkatkan kinerja guna memperoleh tingkat produktivitas yang ingin dicapai.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka timbul pemikiran penulis untuk melakukan penelitian tentang K3 pada perusahaan PT. PG Candi baru. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian tentang apakah K3 di PT. PG Candi Baru dapat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian produksi. Oleh karena itu, penulis mengambil judul: “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada bagian Produksi di PT. PG Candi baru”.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja menurut Suma'mur (dalam Ismail 2010:182) adalah suatu rangkaian usaha dalam menciptakan suasana kerja baik suasana yang aman dan juga tentram bagi para karyawan atau tenaga kerja yang bekerja di perusahaan yang bersangkutan. Menurut Padminingsih (2007) keselamatan kerja adalah upaya perlindungan yang ditujukan agar karyawan/tenaga kerja dan orang lain yang berada di lingkungan kerja dalam keadaan selamat.

Teori Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja menurut Ismail (2010: 189) adalah suatu keadaan bagaimana para pekerja/masyarakat dimana kondisi jasmani dan rohani dalam keadaan bebas dari berbagai penyakit yang diakibatkan oleh berbagai macam faktor pekerjaan dan juga lingkungan kerja. Mathis & Jackson dalam Ismail (2010: 182) menyatakan bahwa kesehatan adalah merujuk pada kondisi umum fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum.

Teori Produktivitas Kerja Karyawan

Menurut Sinungan (dalam Ardana 2012: 269) Produktivitas yaitu hubungan antara hasil yang nyata maupun hasil fisik (barang dan jasa) dengan masukan yang sebenarnya. Menurut Komarudin (dalam Ardana 2012: 269) Produktivitas merupakan kemampuan dalam menghasilkan barang atau jasa yang biasanya dihitung per jam, per bulan, per mesin, per faktor produksi lainnya. Dari teori-teori yang sudah dipaparkan diatas, berikut ini merupakan hipotesis yang dapat diajukan di dalam penelitian ini, antara lain:

- H₁: Diduga ada pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. PG Candi Baru Sidoarjo pada bagian produksi.
- H₂: Diduga ada pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. PG Candi Baru Sidoarjo bagian produksi.
- H₃: Diduga ada pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian produksi PT. PG Candi Baru Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Dalam Penelitian ini bertujuan guna memperoleh bukti hubungan sebab akibat (kausal) antara variabel bebas yaitu keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap variabel terikat yaitu produktivitas kerjakaryawan pada bagian produksi PT. PG Candi Baru Sidoarjo.

Data yang digunakan merupakan data primer dan juga data sekunder. Data ini didapatkan dari wawancara dengan Kabag SDM & Umum PT. PG Candi Baru Sidoarjo dan juga keterangan responden dengan menjawab kuisioner yang telah diberikan. Data yang bersumber dari karyawan PT. PG

Candi Baru Sidoarjo khususnya pada bagian produksi, yang meliputi data mengenai variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan produktivitas. Sedangkan Data sekunder yang dimaksud yaitu dokumen PT. PG Candi Baru Sidoarjo berupa struktur organisasi data kearsipan, dan laporan-laporan lainnya serta literatur dari buku-buku, artikel, data karyawan, sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan.

Populasi penelitian sebesar 85 orang karyawan dengan sampel keseluruhan dari populasi karyawan dan 85 angket semua kembali. Variabel independen yang ada dalam penelitian ini adalah keselamatan kerja dan kesehatan kerja. keselamatan kerja yaitu merupakan keadaan karyawan dimana karyawan merasa aman dan juga nyaman melakukan suatu pekerjaan di PT. PG Candi Baru Sidoarjo. Apakah karyawan tersebut merasa aman menggunakan peralatan kerja dan juga kondisi lingkungan kerja. Penelitian ini menggunakan indikator dari Padminingsih (2007). Kesehatan kerja merupakan keadaan dimana tenaga kerja PT. PG Candi Baru Sidoarjo mempertahankan derajat kesehatannya guna mencapai produktivitas yang optimal. Dalam penelitian ini digunakan indikator dari Padminingsih (2007).

Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS versi 18 *for windows*. Angket dalam penelitian ini telah lolos uji validitas dan angket yang digunakan juga telah lolos uji reliabilitas. Dapat diketahui besarnya nilai *Cronbach Alpha* seluruh variabel yaitu >0,70 artinya item pernyataan pada instrumen penelitian bisa digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan karakteristik yang ada dalam responden untuk menggambarkan karakteristik karyawan/tenaga kerja berdasarkan jenis kelamin, pendidikan dan lama bekerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
KARAKTERISTIK RESPONDEN

Karakteristik Responden		Jumlah	Presentase
Jenis	Laki-laki	84	98,8%
Kelamin	Perempuan	1	1,2%
Usia	20-30 tahun	19	22,4%
	31-40 tahun	27	31,8%
	41-50 tahun	28	32,9%
	>50 tahun	11	12,9%
Bagian/unit	instalasi	52	61,2%
	pabrikat	33	38,8%
Lama bekerja	<5 tahun	16	18,8%
	5-10 tahun	17	20,0%
	11-15 tahun	22	25,9%
	16-20 tahun	14	16,5%
	>20 tahun	16	18,8%

Sumber: Diolah oleh penulis (2017)

Berdasarkan hasil pada tabel 1 bisa diketahui bahwa sebagian besar responden adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 84 orang sedangkan untuk responden perempuan sebanyak 1 orang. Karakteristik responden dilihat dari usia responden dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berusia 41-50 tahun sebanyak 28 orang. Karakteristik responden dilihat dari bagian/unit menunjukkan bahwa mayoritas karyawan pada bagian produksi PT. PG Candi Baru adalah bagian/unit instalasi dengan jumlah 52 orang karyawan. Karakteristik responden dilihat dari lama bekerja menunjukkan bahwa mayoritas karyawan pada bagian produksi PT. PG Candi Baru lama bekerja 11-15 tahun dengan jumlah 22 orang karyawan.

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	18.588	6.973		
X ₁	.377	.132	.298	.006
X ₂	.156	.102	.159	.131

Sumber: Output SPSS versi 18 (2017)

Hasil dari regresi diperoleh persamaan regresi linier berganda antara lain:

$$Y = 18,588 + 0,377X_1 + 0,156X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Kerja Karyawan

X₁ = Keselamatan Kerja

X₂ = Kesehatan Kerja

e = error

Konstanta sebesar 18,588 menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja (X₁) dan kesehatan kerja (X₂) diperlukan untuk mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

Variabel keselamatan kerja (X₁) mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 0,377. Artinya, semakin tinggi keselamatan kerja, maka akan meningkatkan produktivitas PT. PG Candi Baru Sidoarjo.

Variabel Kesehatan Kerja (X₂) mempunyai pengaruh negatif terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 0,156. Artinya, Kesehatan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. PG Candi Baru Sidoarjo.

Tabel 3
Nilai Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.360 ^a	.130	.108	6.307

a. Predictors: (Constant), keselamatan kerja, kesehatan kerja

Sumber: Output SPSS versi 18 (2017)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui besarnya kontribusi besarnya kontribusi variabel keselamatan kerja (X₁) dan juga variabel kesehatan kerja (X₂) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y). Nilai R Square sebesar 0,130 = 13,0%. Dari nilai tersebut menunjukkan keselamatan kerja (X₁) dan kesehatan kerja (X₂) mempengaruhi produktivitas kerja karyawan (Y) sebesar 0,130 atau 13,0%. Sedangkan untuk sisanya 0,870 atau 87,0% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. PG Candi Baru Sidoarjo.

Berdasarkan perhitungan analisis statistik yang sudah dilakukan oleh peneliti, bisa diketahui bahwa keselamatan kerja (X₁) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) bagian produksi PT PG Candi Baru Sidoarjo. Hal tersebut dilihat dari nilai Koefisien Regresi

variabel keselamatan kerja sebesar 2,851 dan hasil uji signifikan t sebesar 0,006 yang menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT PG Candi Baru Sidoarjo.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa deskriptif responden variabel keselamatan kerja masuk kedalam kategori yang tinggi dengan skor rata-rata sebesar 4,24, sedangkan produktivitas kerja karyawan masuk dalam kategori sedang dengan skor rata-rata sebesar 3,56.

Indikator keselamatan kerja yang memiliki nilai paling tinggi yaitu jumlah perlengkapan keselamatan kerja sebesar 4,43. Dalam hal ini perusahaan sudah menyediakan perlengkapan keselamatan kerja untuk karyawan bagian produksi meskipun jumlah perlengkapan keselamatan kerja kurang memadai. Karyawan PT. PG Candi Baru pada bagian produksi dalam melakukan aktivitas pekerjaan ada sebagian yang sudah menggunakan peralatan keselamatan/ alat pelindung diri (APD) seperti helm, sarung tangan dan juga masker, namun ada juga sebagian karyawan yang tidak memakai alat keselamatan dalam melakukan pekerjaannya misalnya tidak memakai alas kaki/sepatu dalam bekerja. Hal ini disebabkan karena ketidaknyamanan karyawan dalam menggunakan APD dan juga karyawan tersebut tidak terbiasa dalam menggunakan APD. Selain itu jumlah APD yang disediakan perusahaan juga masih kurang memadai.

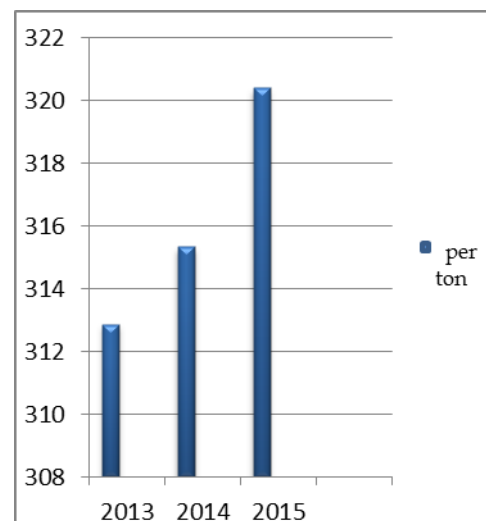
Sedangkan indikator yang mempunyai nilai paling rendah yaitu situasi alat pelindung mesin produksi sebesar 4,10. situasi alat pelindung mesin produksi cukup baik, hal tersebut disebabkan desain mesin yang nyaman bagi karyawan dalam melakukan pekerjaan. Indikator kondisi peralatan dan mesin produksi mempunyai nilai 4,20. Kondisi peralatan dan mesin produksi yang ada di bagian produksi masih baik dan masih layak dioperasikan meskipun mesin-mesin tersebut sudah lama.

Indikator pengaturan tata letak peralatan dan mesin produksi mempunyai nilai 4,15. Pengaturan tata letak peralatan dan mesin produksi cukup baik, hal ini terlihat dari penempatan mesin-mesin produksi yang dekat. Misalnya mesin masakan dan juga putaran yang letaknya berdekatan karena satu mesin dengan mesin lainnya saling terkait sehingga mudah bagi karyawan untuk melakukan pekerjaan mereka.

Indikator kondisi penerangan diruang kerja mempunyai nilai 4,21. Kondisi penerangan yang ada di area kerja bagian produksi cukup baik dikarenakan penerangan berasal dari sinar matahari melalui ventilasi yang dapat membantu karyawan bekerja pada siang hari. Selain penerangan dengan

memanfaatkan cahaya sinar matahari di siang hari, juga terdapat lampu. Kondisi penerangan dari lampu cukup baik, sehingga dapat membantu karyawan bekerja di malam hari.

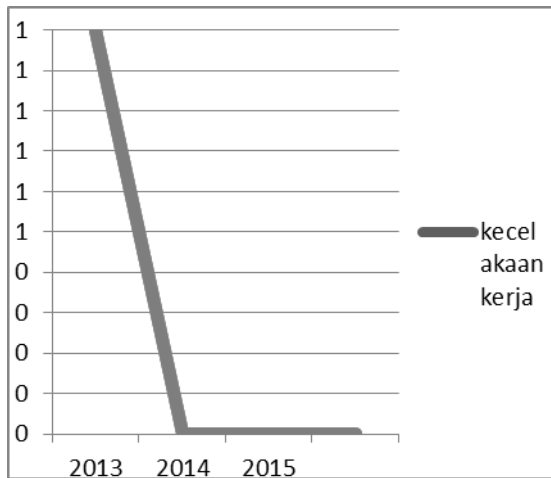
Indikator pemasangan tanda-tanda peringatan berbahaya mempunyai nilai 4,35. Guna mengantisipasi dan juga meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja, PG Candi Baru sudah memasang tanda-tanda keselamatan (*safety sign*) sesuai pada tempat-tempat yang berbahaya di area kerja misalnya untuk menggunakan APD (alat pelindung diri) saat bekerja, larangan untuk tidak merokok, tidak makan dan minum saat bekerja, dll.



Sumber: PT. PG Candi Baru (diolah penulis)

Gambar 1
Grafik Tingkat Produktivitas Gula
PT. PG Candi Baru 3 (tiga) tahun terakhir

Berdasarkan gambar 1 di atas terlihat bahwa tingkat produktivitas gula PT. PG Candi Baru Sidoarjo dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir mengalami kenaikan. Pada tahun 2013 sebesar 312.867 ton, tahun 2014 sebesar 315.339 ton, dan pada tahun 2015 sebesar 320.406 ton. Sedangkan tingkat kecelakaan kerja yang terjadi pada PT. PG Candi Baru Sidoarjo mengalami penurunan. Berikut merupakan grafik tingkat kecelakaan kerja PT. PG Candi Baru Sidoarjo:



Sumber: PT. PG Candi Baru (diolah penulis)

Gambar 2
Grafik Tingkat Kecelakaan Kerja
PT. PG Candi Baru 3 (tiga) tahun terakhir

Berdasarkan gambar 2 di atas, terlihat bahwa tingkat kecelakaan kerja PT. PG Candi Baru Sidoarjo dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir mengalami penurunan. Berdasarkan keterangan dari salah satu staff SDM & Umum, pada tahun 2013 kecelakaan kerja terjadi di bagian puteran sebanyak 1 orang karyawan yang mengalami luka. Karena karyawan tersebut tidak bisa bekerja di bagian puteran lagi kemudian dipindahkan pada bagian tata usaha.

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Padminingsih (2007) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan positif dan signifikan antara keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Selain itu Esi (2012) juga menyatakan hal yang sama yaitu keselamatan kerja memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap produktivitas.

Pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan PT. PG Candi Baru Sidoarjo.

Berdasarkan perhitungan analisis statistik yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui variabel kesehatan kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) bagian produksi PT PG Candi Baru Sidoarjo. Hal tersebut dilihat dari nilai Koefisien regresi variabel kesehatan kerja sebesar 1,525. Hasil uji signifikan t sebesar 0,131 yang menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT PG Candi Baru Sidoarjo. Hasil penelitian ini juga menunjukkan deskriptif responden variabel kesehatan kerja masuk dalam kategori sedang dengan skor rata-rata sebesar 3,52.

Indikator kesehatan kerja yang memiliki nilai paling tinggi yaitu tingkat kebisingan. Tingkat kebisingan yang ada di pabrik cukup tinggi, hal ini dikarenakan belum adanya alat peredam suara yang bersumber dari mesin produksi yang sedang beroperasi. Sedangkan untuk indikator yang mempunyai nilai rendah yaitu fasilitas P3K. Fasilitas P3K yang ada di perusahaan belum lengkap, hal ini terkait dengan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan yang tidak sedikit. Namun perusahaan terus memperbaiki fasilitas-fasilitas yang ada di perusahaan. Fasilitas P3K yang sudah disediakan perusahaan hanya cukup untuk mengatasi keluhan ringan yang dialami karyawan seperti sakit kepala maupun luka ringan.

Indikator pemeriksaan kesehatan berkala bagi karyawan mempunyai nilai 3,44. Perusahaan selalu melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala bagi karyawan, pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dilakukan satu tahun sekali ketika akan memasuki masa giling. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah karyawan dalam keadaan sehat dan mampu untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik.

Indikator kondisi balai pengobatan mempunyai nilai 3,53. Kondisi klinik atau balai pengobatan PT. PG Candi Baru sudah baik. Hal ini dikarenakan ruang klinik bersih, rapi, dan mempunyai ventilasi yang lebar. Fasilitas kesehatan tersebut sudah dilengkapi satu tempat tidur dan ada beberapa kursi untuk istirahat. Selain melakukan pemeriksaan kesehatan pada karyawan, perusahaan juga memberikan jaminan sosial seperti Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Pensiun.

Indikator keadaan sirkulasi udara mempunyai nilai 3,48. Kondisi sirkulasi udara di ruang kerja kurang baik karena tidak dilengkapi dengan mesin kompresor. Indikator kebersihan lingkungan mempunyai nilai 3,44. Kebersihan lingkungan kerja yang ada di PT. PG Candi Baru dapat mempengaruhi kesehatan karyawan dalam melakukan pekerjaan yang dibebankan kepada mereka. Karena apabila lingkungan tempat karyawan bekerja kotor maka kesehatan karyawan akan terganggu dan dapat menurunkan produktivitas kerja karyawan yang akan berdampak pada tingkat produktivitas.

Kesehatan kerja tidak berpengaruh pada produktivitas kerja karyawan hal ini dikarenakan masih ada karyawan yang mengkonsumsi rokok di lingkungan kerja, karyawan juga masih ada yang absen tidak mengikuti kegiatan senam yang dilakukan setiap hari sabtu pagi.

Hasil penelitian sudah sesuai dengan hasil penelitian Kaligis (2013) bahwa kesehatan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Dan di dukung oleh penelitian Katsuro *et al.* (2010) yang mengemukakan bahwa kesehatan kerja berhubungan negatif dengan produktivitas.

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. PG Candi Baru Sidoarjo.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti didapat bahwa uji F menggunakan analisis regresi linear berganda bahwa keselamatan kerja (X1) dan juga kesehatan kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel produktivitas kerja karyawan (Y) pada bagian produksi PT. PG Candi Baru Sidoarjo. Dilihat pada nilai F hitung sebesar 6,100 dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$.

Karyawan sudah memberikan kontribusi yang besar kepada perusahaan dengan cara mengikuti peraturan-peraturan dan mengikuti setiap kegiatan yang diadakan perusahaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Peraturan-peraturan tersebut misalnya datang ke tempat kerja tepat waktu, namun masih ada karyawan yang datang terlambat. menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu, tidak merokok di tempat kerja dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawan, hal tersebut dapat meningkatkan produktivitas, terbukti dengan kenaikan tingkat produksi gula dalam tiga tahun terakhir yang mengalami kenaikan.

Karyawan juga memiliki kemampuan kerja yang tinggi, hal ini bisa dilihat dari karyawan yang datang ke tempat kerja tepat waktu, dan juga dapat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan baik dan juga tepat waktu sesuai dengan perintah atasan. Lingkungan kerja yang ada di PT. PG Candi Baru cukup bersih dengan tidak adanya sampah yang berserakan di tempat kerja karena di dalam tempat kerja sudah disediakan bak sampah. Dan juga sudah terdapat tanda-tanda peringatan dan tanda bahaya di area lingkungan kerja misalnya adanya tulisan dilarang merokok, dilarang makan minum saat bekerja, dan diharuskan menggunakan APD (Alat Pelindung diri) saat bekerja serta terdapat tempat penampungan limbah.

Karyawan yang merasa sudah melakukan pekerjaan dengan baik dan benar sesuai dengan keahlian dibidang masing-masing dapat meningkatkan tingkat produktivitas kerja karyawan, sedangkan Karyawan yang tidak melakukan pekerjaan baik dan benar sesuai dengan keahlian dibidang masing-masing tidak dapat meningkatkan tingkat produktivitas kerjanya. Hasil penelitian ini seperti yang

dikemukakan oleh Lestari, T (2007) bahwa produktivitas akan meningkat jika karyawan dapat menjalankan pekerjaannya dengan baik..

Kompensasi yang diberikan perusahaan untuk karyawan mengacu pada peraturan ketenagakerjaan yaitu UMR (Upah Minimum Regional). Hubungan kerja yang ada di PT. PG Candi Baru sudah terjalin dengan baik antara atasan, bawahan dan sesama rekan kerja. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan karyawan dalam bertanya dan juga meminta bantuan kepada rekan kerja apabila mengalami kesulitan. Hasil penelitian sudah sesuai dengan penelitian yang dilakukan Padminingsih (2007) terdapat pengaruh positif dan juga signifikan antara Keselamatan kerja dan kesehatan kerja yang secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan.

KESIMPULAN

Dapat dilihat, berdasarkan hasil dari penelitian dan juga pembahasan pada bab IV, maka ditarik kesimpulan antara lain : 1). Variabel keselamatan kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT.PG Candi Baru Sidoarjo pada bagian produksi. 2). Variabel kesehatan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. PG Candi Baru Sidoarjo pada bagian produksi. 3). Variabel keselamatan dan kesehatan kerja bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT.PG Candi Baru Sidoarjo pada bagian produksi

Berdasarkan dari hasil penelitian dan juga pembahasan, peneliti bisa memberikan masukan/saran antara lain: 1). Diharapkan PT. PG Candi Baru Sidoarjo dapat lebih menjamin atau meningkatkan keselamatan karyawan dalam melakukan proses produksi dengan cara menambah jumlah perlengkapan keselamatan kerja sehingga resiko kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja dapat diminimalisir. Misalnya *ear plug* /alat pelindung telinga di tempat kerja atau bisa juga dengan menyediakan alat peredam suara untuk mesin-mesin produksi. 2). Diharapkan PT. PG Candi Baru Sidoarjo dapat lebih meningkatkan pengawasan kepada karyawan dalam hal penggunaan APD. Selain itu pemberian *reward/punishment* untuk memotivasi agar karyawan lebih disiplin dalam melakukan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I Komang, Ni Wayan Mujiati, I Wayan Mudiarta Utama. (2012). *Manajemen Sumber Daya manusia*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Apreko, Augustine Abrampa. Lydia Sylvia Danku. Maxwell Selase Akple. (2015). Occupational Health and Safety Management: Safe work environment in the local automotive garage in Ghana. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* February 2015, Vol. 5, No. 2.
- Dwomoh, Gabriel. E.O. Edwin, Mabel Addo. (2013). Impact of occupational health and safety policies on employees' performance in the Ghana's timber industry: Evidence from lumber and Logs Limited. *International Journal of Education and Research* Vol. 1 No. 12 December 2013.
- Esi, Yankson. (2012). The Effect of health and Safety Standards on productivity in Ghana Rubber Estates Limited. .
- Ghozali, H. Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, H. Imam. (2014). *Ekonometri Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Husni, Lalu. (2005). *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- http://InfografikData_dan_Fakta_Keselamatan_dan_Kesehatan_Kerja_diIndonesia_Katigaku.com.htm.
- Ismail, Iriani. (2010). *Manajemen Sumber Daya manusia*. Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Kaligis, Raldo Septian Victor. B.F. Sompie. J. Tjakra. D.R.O. Walangitan. 2013. Pengaruh Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja. *Jurnal Sipil Statik*
- Katsuro, P dan C.T Gadzirayi. (2010). Impact of occupational health and Safety on worker productivity: A case of Zimbabwe food industry. Bindura University Zimbabwe. *African Journal of Business Management* Vol.4 (13).
- Lestari, T dan Erlin Trisyulianti. (2007). Hubungan Keselamatan dan Kesehatan (K3) dengan Produktivitas Kerja Karyawan (Studi kasus: Bagian Pengolahan PTPN VIII Gunung Mas, Bogor). *Jurnal Ekonomi*.
- Makori, Ezekiel M., O.M.J Nandi. J.K. Thuo and Kadian W.Wanyonyi. 2012. Influence of occupational health and Safety Programmers on performance of Manufacturing Firms in Western Province, Kenya. *African Journal of History and Culture (AJHC)* Vol. 4 (4) pp. 46-58.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Padminingsih, Ristanti. (2007). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Tyfountex Indonesia Kabupaten Sukoharjo. Priyatno, Duwi. (2014). *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Andi. Yogyakarta.
- Purhantara, Wahyu. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riani, Asri Laksmi. (2013). *Manajemen Sumber Daya manusia Masa Kini*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Sinungan, Muchdarsyah. (2008). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Sulastuti, Okky. (2011). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan bagian Produksi PT. Indimira Citra Tani Nusantara Yogyakarta. *UPN Veteran*.Yogyakarta
- Sulistiyani, Ambar Teguh. (2009). *Manajemen Sumber Daya manusia*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tika, Moh.Pabundu. (2006). *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tim penyusun. (2014). *Panduan Penulisan Skripsi Program Sarjana Strata Satu (S-1) Universitas negeri Surabaya*. Surabaya:UNESA.
- Ukhisia, Bella Gloria. Retno Astuti. Arif Hidayat. (2013). Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan dengan Metode *Partial Least Squares*. *Jurnal Teknologi Pertanian* Vol. 14 No. 2
- Umar, Husein. (2015). *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka
- Wardani, Dwi Kusuma. (2013). Pengaruh Sikap Pengetahuan Keselamatan Kerja dan Iklim Keselamatan Kerja terhadap Perilaku Keselamatan pada Karyawan Produksi PT. Semen Indonesia (Persero).
- UUD No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (www.kemendiknas.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf)
- Yusuf, Ria Mardiana. (2012). The influence of occupational safety and health on performance with job satisfaction as intervening variables (Study on the production employees in PT. Mahakarya Rotanindo, Gresik).

American Journal of Economics June 2012, Special
Issue: 136-140.

Zuriah, Nurul. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan
Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

www.candibaru.com

www.bpjsketenagakerjaan.go.id